

SUPLEMEN PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN : METODA DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran dilakukan berdasarkan metoda atau model pembelajaran yang relevan dengan kemampuan akhir yang ingin dicapai dan media pembelajaran atau sarana pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Bentuk pembelajaran yang baik harus menggunakan lebih dari 3 metode pembelajaran yang relevan dengan hasil akhir yang diharapkan, langkah-langkah pembelajaran harus benar-benar berpusat pada mahasiswa dan semuanya sesuai dengan hasil akhir yang diharapkan.

Proses pembelajaran ini ditentukan juga cara memotivasi mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan penerapan serta analisis atau sintesis dan mengintegrasikan informasi. Lebih jauh, bentuk pembelajaran tersebut juga membuat mahasiswa mampu menilai pentingnya informasi dan memperoleh kesempatan untuk terlibat aktif dalam lebih dari satu kegiatan.

Dalam proses pembelajaran, setiap dosen juga harus memotivasi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan penerapan serta analisis atau sintesis dan mengintegrasikan berbagai informasi. Dosen juga harus menciptakan bentuk pembelajaran yang membuat mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terlibat aktif dalam lebih dari satu kegiatan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut setiap dosen dapat memilih model pembelajaran SCL yang terdiri dari :

1. Model pembelajaran *contextual instruction* : Metoda SCL ini mirip dengan metoda ceramah dalam pembelajaran TCL namun informasi yang diberikan dosen dalam pembelajaran harus berpusat pada pengalaman aktual mahasiswa sehingga mahasiswa tidak pasif.
2. Model pembelajaran *small group discussion, cooperative learning, project base learning* atau *simulation* : Metoda-metoda SCL ini memerlukan presentasi mahasiswa di depan kelas sehingga mahasiswa harus aktif dalam proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran *discovery learning* atau *collaborative learning* : Metoda-metoda SCL ini dilakukan oleh mahasiswa di luar kelas dengan data dan petunjuk dari dosen sehingga mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini cocok untuk pembelajaran tatap muka dan online.
4. Model pembelajaran *self directed learning*, dan *problem base learning* : Metoda-metoda SCL ini dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di luar kelas dengan fasilitas dari dosen sehingga mahasiswa sangat aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan peran dosen hanya sedikit saja. Model pembelajaran ini cocok untuk pembelajaran tatap muka dan online.

Setiap dosen Universitas Esa Unggul diwajibkan untuk melaksanakan proses pembelajaran aktif dengan menerapkan metoda atau model pembelajaran yang relevan dengan kemampuan akhir yang ingin dicapai dan media pembelajaran yang digunakan. Dalam setiap mata kuliah, dosen harus menggunakan paling sedikit 3 metode pembelajaran yang benar-benar berpusat pada mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran, setiap dosen juga harus memotivasi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan penerapan serta analisis atau sintesis dan mengintegrasikan berbagai informasi. Dosen juga harus menciptakan bentuk pembelajaran yang membuat mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terlibat aktif dalam lebih dari satu kegiatan. Adapun metoda atau model pembelajaran yang dapat dipilih untuk mewujudkan tujuan tersebut terdiri dari :

1. Model pembelajaran *contextual instruction*

Model pembelajaran ini sangat cocok di terapkan di dalam pembelajaran tatap muka di kelas dan peranan dosen masih cukup dominan, namun informasi yang diberikan dosen dalam pembelajaran harus berpusat pada pengalaman aktual mahasiswa sehingga mahasiswa tidak pasif.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam model pembelajaran *contextual instruction* adalah :

- a. Kegiatan dosen : (1) Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial ; (2) Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan.
- b. Kegiatan mahasiswa : (1) Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata ; (2) Melakukan studi lapangan / terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.

2. Model pembelajaran *small group discussion*

Model pembelajaran *small group discussion* memerlukan presentasi mahasiswa di depan kelas. Model pembelajaran ini cocok untuk pembelajaran tatap muka di dalam kelas, namun peranan mahasiswa lebih dominan karena menonjolkan kegiatan mahasiswa dalam bentuk diskusi dan tanya jawab.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam model pembelajaran *small group discussion* adalah :

- a. Kegiatan dosen : (1) Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi ; (2) Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.
- b. Kegiatan mahasiswa : Membentuk kelompok (5-10), memilih bahan diskusi serta mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas.

3. Model pembelajaran *cooperative learning*

Model pembelajaran *cooperative learning* memerlukan presentasi mahasiswa di depan kelas. Model pembelajaran *cooperative learning* cocok untuk pembelajaran tatap muka di dalam kelas, namun peranannya mahasiswa lebih dominan karena harus bekerja sama untuk membahas dan melaporkan tugas kelompoknya

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam model pembelajaran *cooperative learning* adalah :

- a. Kegiatan dosen : (1) Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. ; (2) Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
- b. Kegiatan mahasiswa : Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.

4. Model pembelajaran *project base learning*

Model pembelajaran *project base learning* memerlukan presentasi mahasiswa di depan kelas. Model pembelajaran *project base learning* ini cocok untuk pembelajaran tatap muka di dalam kelas, namun peranannya mahasiswa lebih dominan karena mahasiswa harus aktif menggali informasi untuk memecahkan proyek yang ditugaskan oleh dosen.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam model pembelajaran : *project base learning* adalah :

- a. Kegiatan dosen : (1) Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalian (*inquiry*), yang terstruktur dan kompleks ; (2) Merumuskan dan melakukan proses bimbingan dan asesmen.
- b. Kegiatan mahasiswa : (1) Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis ; (2) Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.

5. Model pembelajaran *simulation*

Model pembelajaran *small group discussion*, *cooperative learning*, *project base learning* atau *simulation* memerlukan presentasi mahasiswa di depan kelas. Model pembelajaran ini cocok untuk pembelajaran tatap muka di dalam kelas, namun peranan mahasiswa lebih dominan karena menonjolkan kegiatan mahasiswa dalam bermain peran atau latihan tertentu.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam model pembelajaran *simulation* adalah :

- a. Kegiatan dosen : (1) Merancang situasi/kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. ; (2) Membahas kinerja mahasiswa.
- b. Kegiatan mahasiswa : Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. atau mempraktekan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan.

6. Model pembelajaran *discovery learning*

Model pembelajaran *discovery learning* dilakukan oleh mahasiswa di luar kelas dengan data dan petunjuk dari dosen sehingga cocok untuk pembelajaran elearning dengan memberikan tugas-tugas online yang terperinci kepada mahasiswa dan mengulas hasil belajar mahasiswa secara online. Dalam pembelajaran ini, peranan dosen cukup dominan dengan memberikan berbagai informasi yang berhubungan dengan kegiatan mahasiswa dan mengulas hasil belajar mahasiswa dalam pertemuan tatap muka di dalam kelas, meskipun peranan mahasiswa juga sangat dominan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam model pembelajaran *discovery learning* adalah :

- a. Kegiatan dosen : (1) Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. ; (2) Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.
- b. Kegiatan mahasiswa : Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.

7. Model pembelajaran *collaborative learning*

Model pembelajaran *collaborative learning* dilakukan oleh mahasiswa di luar kelas dengan data dan petunjuk dari dosen sehingga cocok juga untuk pembelajaran elearning dengan memberikan tugas-tugas online yang terperinci kepada mahasiswa dan mengulas hasil belajar mahasiswa secara online. Dalam pembelajaran ini, peranan

dosen juga masih cukup dominan dengan memberikan berbagai informasi yang berhubungan dengan kegiatan mahasiswa dan mengulas hasil belajar mahasiswa dalam pertemuan tatap muka di dalam kelas, namun peranan mahasiswa juga sangat dominan karena mengedepankan konsensus kelompok dalam mengerjakan tugas.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam model pembelajaran *collaborative learning* adalah :

- a. Kegiatan dosen : (1) Merancang tugas yang bersifat open ended ; (2) Sebagai fasilitator dan motivator.
- b. Kegiatan mahasiswa : (1) Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas ; (2) Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.

8. Model pembelajaran *problem base learning*

Model pembelajaran *problem base learning* dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di luar kelas dengan fasilitas dari dosen. Dalam pembelajaran ini, peranan mahasiswa lebih dominan dengan menggali informasi secara mandiri berdasarkan tugas dan petunjuk dosen yang menjadi fasilitator dalam pertemuan tatap muka di kelas. Dalam pembelajaran tatap muka, dosen mengulas hasil belajar mahasiswa di dalam kelas, sedangkan dalam pembelajaran online, dosen mengulas hasil belajar mahasiswa secara online.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam model pembelajaran *problem base learning* adalah :

- a. Kegiatan dosen : (1) Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu ; (2) Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.
- b. Kegiatan mahasiswa : Belajar dengan menggali/ mencari informasi (*inquiry*) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen

9. Model pembelajaran *self directed learning*

Model pembelajaran *self directed learning* dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di luar kelas dengan fasilitas dari dosen. Dalam pembelajaran ini, peranan mahasiswa lebih dominan karena dosen hanya menjadi fasilitator dalam pertemuan tatap muka di kelas. Dalam pembelajaran tatap muka, dosen mengulas hasil belajar mahasiswa di dalam kelas, sedangkan dalam pembelajaran online, dosen mengulas hasil belajar mahasiswa secara online.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam model pembelajaran *self directed learning* adalah :

- a. Kegiatan dosen : Sebagai fasilitator.
- b. Kegiatan mahasiswa : Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dipilih sesuai dengan kemampuan akhir yang ingin dicapai. Media pendidikan adalah alat saluran (*channel*) untuk menyampaikan pesan sehingga mempermudah penerimaan pesan-pesan tersebut. Media pembelajaran yang digunakan harus merangsang minat belajar para mahasiswa, menggunakan lebih dari 1 media pembelajaran yang sesuai dengan hasil akhir yang diharapkan dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan dapat berbentuk benda asli, *specimen* (benda tiruan dengan bentuk seperti benda aslinya) atau *mock up* (benda tiruan namun dengan ukuran yang lebih kecil atau lebih besar dari benda aslinya atau bagian-bagian dari benda asli). Media pembelajaran yang digunakan dapat berbentuk media cetak dan media elektronik sehingga membantu efektivitas proses pembelajaran.

Media-media pembelajaran yang berbentuk media cetak maupun media elektronik dapat digunakan sebagai alat peraga yang digunakan oleh untuk menyampaikan materi pembelajaran. Macam-macam alat peraga yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah :

1. Alat bantu lihat dengar (*audio visual aids*) atau media audio visual, yakni media pembelajaran yang mempunyai unsur suara dan gambar misalnya : audio visual bergerak misalnya robot dan audio visual diam misalnya VCD, siaran televisi, sinetron, sandiwara, diskusi, pidato/ceramah, quiz, dan sebagainya.
2. Alat bantu dengar (*audio aids*) atau media auditif, yakni media pembelajaran yang mengandalkan suara, misalnya : tape recorder, piringan hitam, compact disk, pita suara, siaran radio, obrolan/tanya jawab, sandiwara, ceramah, dan sebagainya
3. Alat bantu lihat (*visual aids*) atau media visual, yakni media pembelajaran yang mengandalkan penglihatan, baik yang diproyeksikan dan tidak diproyeksikan.
4. Alat yang diproyeksikan : slide atau film bingkai, film rangkai, film strip, LCD, dan sebagainya.

5. Alat yang tidak diproyeksikan dua dimensi misalnya gambar, lukisan, foto, peta, bagan, poster, rubric/tulisan di surat kabar, booklet, leaflet, flyer, flip chart, whiteboard, dan sebagainya
6. Alat yang tidak diproyeksikan tiga dimensi misalnya benda asli seperti atlas, boneka, dan sebagainya atau benda tiruan seperti bola dunia, spare part dan sebagainya.

Jakarta, 10 Oktober 2016

Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran
Universitas Esa Unggul Jakarta,

Drs. Mulyo Wiharto, MM